

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis adata dapat ditemukan 29 tuturan bahasa Indo-Minang dalam proses komunikasi antar mahasiswa Universitas Andalas angkatan tahun 2020, yaitu satu kelompok atau komunitas yang memiliki *style* yang sama, visi dan misi, pemikiran yang sama, serta tujuan yang sama yang dapat dipahami antara satu sama lain. Pada penelitian ini terdapat jenis empat tindak tutur ilokusi, yaitu bentuk tuturan menyatakan, melaporkan, mengemukakan pendapat, menolak, dan mengusul dengan tindak tutur ilokusi asertif, bentuk tuturan memberikan nasihat, melarang, memesan, perintah, menuntut dengan tindak tutur ilokusi direktif, bentuk tuturan menawarkan sesuatu, dan menginginkan sesuatu dengan tindak tutur ilokusi komisif, bentuk tuturan menyukai dan memuji dengan tindak tutur ilokusi ekspresif. Terdapat 18 data tuturan bahasa Indo-Minang di kalangan mahasiswa Universitas Andalas angkatan tahun 2020 dominan menggunakan tindak tutur ilokusi asertif.

Berdasarkan hasil penelitian fungsi bahasa dari 29 peristiwa tutur tersebut terdapat 6 data peristiwa tutur yang berfungsi sebagai ekspresi, 2 data peristiwa tutur yang berfungsi sebagai informasi, 18 data peristiwa tutur yang berfungsi sebagai eksplorasi, 2 data peristiwa tutur yang berfungsi sebagai persuasi, dan yang terakhir terdapat 1 data peristiwa tutur sebagai fungsi entertainmen. Fungsi eksplorasi menjadi yang dominan pada peristiwa tutur ini, karena pada 18

peristiwa tutur tersebut berisikan pembahasan atau satu hal yang dibicarakan oleh mahasiswa Universitas Andalas.

4.2 Saran

Pada penelitian ini peneliti hanya mendeskripsikan dan mengklasifikasi bentuk, jenis, dan fungsi bahasa pada tuturan bahasa Indo-Minang di kalangan mahasiswa Universitas Andalas angkatan tahun 2020. Penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi terhadap penelitian sosiopragmatik khususnya kajian peristiwa tutur dan tindak tutur, namun penelitian ini hanya terbatas pada *speaking* dan tindak tutur ilokusi bahasa Indo-Minang di kalangan mahasiswa Universitas Andalas angkatan tahun 2020. Apabila pembaca ingin melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, maka pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan terhadap jenis penelitian tindak tutur ilokusi yang dilakukan.

